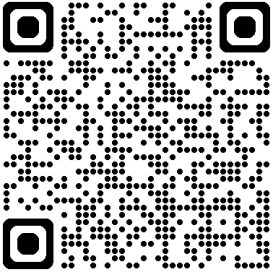
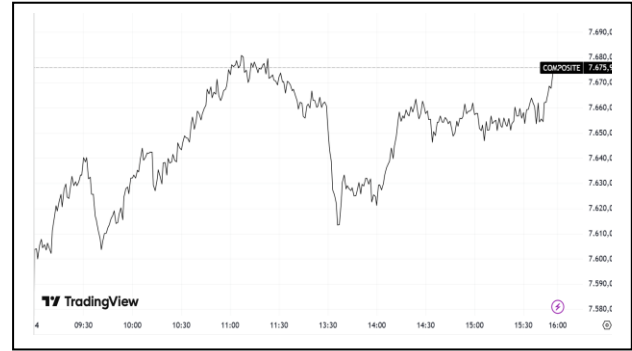


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,675.95
+175.76 poin (+2.34%)
Value 20.4 Million
- LQ45 Close 764.32 (+2.41%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka menguat pada hari Selasa, sementara harga minyak turun kembali di bawah \$100 per barel, karena investor mengamati tanda-tanda potensi kemajuan dalam negosiasi antara AS dan Iran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,6%, Dax di Jerman naik 1,0%, CAC 40 di Prancis naik 0,4%, dan FTSE 100 di Inggris naik 0,3%. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia menguat pada hari Selasa, didukung oleh kenaikan yang kuat pada saham teknologi dan chip, sementara investor juga mencerna data perdagangan dari China yang lebih lemah dari perkiraan. Saham-saham regional mengikuti tren positif dari Wall Street, di mana ketiga indeks utama berakhir jauh lebih tinggi pada hari Senin, karena saham-saham teknologi menguat di tengah optimisme berkelanjutan seputar permintaan kecerdasan buatan dan meredanya kekhawatiran atas imbal hasil obligasi. Kontrak berjangka indeks saham AS sedikit berubah selama jam perdagangan Asia. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Selasa karena tanda-tanda kemungkinan pembicaraan untuk mengakhiri perang AS-Israel di Iran mengurangi risiko pasokan yang berasal dari blokade Selat Hormuz. Kontrak berjangka Brent turun 62 sen, atau sekitar 0,6%, menjadi \$98,74, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun \$2,30, atau 2,3%, menjadi \$96,78. (Investing)

SICO - PT Sigma Energy Compressindo (SICO) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp2/saham, setara dividend yield 1,5% berdasarkan penutupan SICO pada Senin (13/4) di Rp130/saham. Cum date pada 17 April 2026, dengan pembayaran pada 8 Mei 2026. (Publikasi emiten)

RGAS - PT Kian Santang Muliatama (RGAS) menyampaikan terkait rencana penambahakan kegiatan usaha baru yaitu perdagangan besar bahan konstruksi, perkakas, perlengkapan perpipaan dan peralatan pemanas lainnya. Penambahan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Rencana ini menunggu persetujuan RUPS yang direncanakan pada 20 Mei 2026. (Publikasi emiten)

BFIN - Komisaris PT BFI Finance Indonesia (BFIN), Lay Sioe Ho, menjual 20 juta (0,07%) saham BFIN dengan harga rata-rata Rp673/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp13 miliar. Transaksi dilakukan pada 6 - 8 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BFIN menjadi 2,18%. (Publikasi emiten)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources (EMAS) mendapatkan fasilitas kredit bergulir tanpa jaminan sebesar USD150 juta dari Kasikornbank Public Company Ltd, PT Bank Central Asia (BBCA), PT Bank CIMB Niaga (BNGA), PT Bank Danamon Indonesia (BDMN) dan PT Bank Maspion Indonesia (BMAS). Pinjaman tersebut jatuh tempo selama 12 bulan dan pinjaman tersebut bertujuan untuk membiayai semua tujuan korporasi umum grup perseroan. (Publikasi emiten)

TRJA - PT Transkon Jaya (TRJA) menyampaikan rencana penambahan kegiatan usaha baru yaitu angkutan darat lainnya untuk penumpang, angkutan bus tidak dalam trayek dan angkutan sewa. Penambahan ini bertujuan untuk menyelaraskan perizinan dengan aktivitas operasional yang telah berjalan, khususnya layanan angkutan karyawan dan shuttle bus. Langkah ini juga ditujukan untuk merespons meningkatnya permintaan pasar, terutama di kawasan industri dan tambang Kalimantan Timur seiring pembangunan Ibu Kota Nusantara, secara legal dan berkelanjutan. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINFRA	5.62%
IDXINDUST	4.47%
IDXENERGY	3.68%
IDXBASIC	3.55%
IDXTRANS	3.20%
IDXPROPERT	1.88%
IDXNONCYC	1.50%
IDXFINANCE	1.12%
IDXHEALTH	0.24%
IDXTECHNO	-0.37%
IDXCYCLIC	-0.95%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
RICY	34.88%
PURI	34.75%
PPRE	34.65%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
MSIN	14.77%
TRUK	14.69%
DFAM	13.85%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	69.7 Mio
BNBR	67.1 Mio
BIPI	17.5 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.